

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok³⁹

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung ke lokasi penelitian yang menggali dan mendapatkan informasi yang berkenaan dengan Aktivitas Bimbingan Keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah di pondok pesantren Nurul Hijrah Sukamara jalan Tjilik Riwut, Kelurahan mendawai, kecamatan Sukamara, kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

Subjek penelitian ini adalah pimpinan pondok, ustaz, ustazah, santri dan santriwati pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustaz dan ustazah kepada santri dan santriwati pondok pesantren Nurul Hijrah dan kendala apa saja yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Sukamara.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta berkenaan tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) atau pun katagori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang bisa diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif merupakan data tergolong dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang telah diteliti, seperti halnya baik ataupun buruk dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan diatas maka data yang harus digali dalam sebuah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari orang yang pertama. Data primer disebut juga di katakan sebagai data asli. Adapun untuk mendapatkan data primer maka harus

mengumpulkannya terlebih dahulu secara langsung, baik melalui tahap observasi maupun tahap wawancara. Data primer penelitian ini adalah:

- Bentuk bimbingan keagamaan oleh ustaz dan ustazah terhadap santri dan santriwati pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah meliputi bimbingan salat, bimbingan tahsin Al-Qur'an dan bimbingan pembacaan kitab kuning
 - Kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah kabupaten Sukamara meliputi kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas yang masih kurang memadai, masih adanya santri kesulitan dalam menghafal dan memahami pelajaran, beragamnya latar belakang kehidupan santri dan adanya santri yang merasa malas dan bosan dalam proses bimbingan
- b. Data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder atau data penunjang bisa diperoleh dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Hijrah dan gambaran umum lokasi penelitian.⁴⁰

2. Sumber data

Cara mendapatkan data data primer maupun data sekunder, maka

⁴⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

penelitian ini mengambil data lain:

- Responden yaitu orang yang memberikan respon atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan peneli, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Narasumber dalam penelitian ini merupakan orang yang sudah ditetapkan menjadi sampel yaitu pimpinan pondok, ustaz, ustazah, santri dan santriwati
- Informan merupakan orang yang dikatakan dapat memberi informasi yaitu orang tua murid, ketua yayasan

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data yang telah digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat di artikan sebagai penulis melakukan pengamatan secara terjun langsung kelokasi penelitian. Adapaun jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Hasil observasinya berupa informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Serta kegiatan, objek, kejadian, waktu dan juga perasaan yang berkaitan dengan bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang terjadi dalam bimbingan keagamaan. Tujuan dari observasi adalah supaya memberikan gambaran yang nyata terhadap masalah atau kejadian yang di teliti, untuk menjawab pertanyaan.

b. Wawancara

Teknik ini adalah instrument awal pengumpulan data yang digunakan cara untuk menggali seluruh data yang telah diperlukan peneliti. Teknik ini merupakan hasil proses Pembicaraan mengenai pertanyaan langsung kepada pihak responden tentang penelitian ini, sehingga memperoleh data-data tentang profil pondok, sejarah berdirinya dan juga bentuk bimbingan keagamaan serata kendala dalam bimbingan keagamaan, dengan tujuan untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan berbagai pertanyaan dan orang yang di wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan documenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun foto-foto aktivitas bimbingan bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.

TABEL 3.1 Matriks Data, Tekhnik Pengumpulan Data dan Sumber Data

No	Data	Tekhnik Pengumpulan Data	Sumber Data
A	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Wawancara dan Dokumentasi	Pimpinan pondok dan Ustaz pondok
1	Sejarah berdirinya Pondok		

	Pesantren Nurul Hijrah		Nurul Hijrah
2	Misi dan Visi Pondok Pesantren Nurul Hijrah		
3	Jumlah Guru Umum, Ustaz, Ustazah, Santri dan Santriwati		
4	Sumber Dana	Wawancara	Ketua Yayasan
B	Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan		
1	Bimbingan Salat	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Pembimbing dan Santri
2	Bimbingan Tahsin, tilawah dan tahfiz Al-Qur'an		
3	Bimbingan Akhlak		
C	Kendala yang dihadapi dalam Bimbingan Keagamaan		
1	Kurangnya Tenaga Kerja	Wawancara dan Observasi	Pembimbing dan santri
2	kurangnya fasilitas Yang Masih Kurang memadai		
3	Masih adanya santri kesulitan dalam menghafal dan memahami pelajaran		
4	Beragamnya latar belakang keadaan santri		
5	Adanya santri yang merasa malas dan bosan dalam proses bimbingan		Santri

F. Pengolahan data dan Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang aktivitas bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustaz dan ustazah kepada santri dan santriwati di pondok pesantren Nurul Hijrah kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah, kemudian data disajikan secara Deskriptif Kualitatif, yaitu dengan uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

G. Pengecekan Keabsahan data

Agar mendapat hasil data yang sempurna penelitian melakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁴¹. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 372.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan ustaz dan ustazah

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.